

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Covid-19 atau disebut dengan “coronavirus disease 2019”, penyakit ini disebabkan oleh koronavirus sindrom pernapasan akut berat 2 (SARS-CoV-2), pandemi covid-19 ini merupakan penyakit koronavirus 2019 yang menyebar diseluruh dunia. Muncul di Indonesia pada bulan Maret 2020, presiden Joko Widodo mengumumkan bahwa 2 warga Indonesia dinyatakan positif covid-19 yang dimana sebelumnya 2 warga tersebut sebelumnya mereka berkontak langsung dengan warga negara Jepang yang berada di Indonesia, dan setelah meninggalkan negara Indonesia, warga Jepang tersebut baru diketahui positif covid-19 di Malaysia. (sumber: wikipedia:2020) Hingga saat ini, negara Indonesia masih tengah berjuang untuk menghadapi covid-19 dan masyarakat sangat berharap kondisi pandemi covid-19 ini cepat menghilang dan segera berakhir agar masyarakat bisa kembali beraktifitas seperti biasa.

Saat covid-19 masih melanda di Indonesia, pemerintah juga membuat peraturan untuk mengurangi penyebaran covid-19 dengan melakukan social distancing, isolasi mandiri di rumah, work from home, dan belajar online. Berbagai jenis bidang yang mempengaruhi akibat dampak covid-19 ini dan salah satunya adalah dibidang pendidikan, Sejak munculnya wabah Covid-19 tersebut di Indonesia, siswa diwajibkan untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara *online*, dikarenakan untuk memutuskan rantai penyebaran Covid-19 di Indonesia maka

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud) menerbitkan surat edaran Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. (Sumber: Kemendikbud.go.id).

Adapun data jumlah kasus covid-19 pada tanggal 29 April 2021 di Sumatera Selatan antara lain sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Jumlah kasus covid-19 di Sumatera Selatan

NAMA KAB / KOTA	KASUS		KONFIRMASI								
	ASIMPTOMATIK	SIMPTOMATIK	JUMLAH		SEMBUH		MENINGGAL		PROSES		
			KUMULATIF	BARU	KUMULATIF	BARU	KUMULATIF	BARU	DRAWAT	ISOLASI MANDIRI	JUMLAH
Kota Palembang	2252	7932	10184	78	8941	35	441	1	145	657	802
Kabupaten OKI	67	108	175	1	150	0	16	1	7	2	9
Kabupaten Lahat	439	297	736	2	677	7	41	0	10	8	18
Kabupaten OKU	117	209	326	7	263	0	36	0	9	18	27
Kabupaten MUBA	591	678	1269	5	1113	0	54	0	54	48	102
Kabupaten M. Enim	847	708	1555	4	1389	7	83	1	15	68	83
Kabupaten MURA	237	285	522	0	427	0	25	0	26	44	70
Kab. Banyuasin	374	658	1032	5	923	0	56	0	15	38	53
Kab Ogan Ilir	115	149	264	4	232	2	22	1	4	6	10
Kota Prabumulih	146	777	923	4	854	8	49	0	15	5	20
Kota Pagaralam	110	74	184	1	172	0	10	0	2	0	2
Kota LubukLinggau	520	862	1382	3	1282	2	47	0	34	19	53
Kab. OKU Timur	409	280	689	20	511	24	38	2	16	124	140
Kabu OKU Selatan	12	91	103	0	81	0	9	0	6	7	13
Kab. E. Lawang	36	65	101	0	89	0	10	0	2	0	2
Kabupaten PALI	287	171	458	1	413	0	30	0	1	14	15
Kab. MURATARA	54	210	264	2	243	0	17	0	1	3	4
Luas Wilayah Sumsel	17	21	38	0	37	0	1	0	0	0	0
JUMLAH	6630	13575	20205	137	17797	85	985	6	362	1061	1423

Sumber: corona.sumselprov.go.id (2021)

Tabel diatas merupakan jumlah kasus pasien covid-19 yang ada di Sumatera Selatan, daerah Pedamaran merupakan daerah yang termasuk dalam kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), kasus covid-19 yang terjadi di Kabupaten OKI cukup terbilang dikit yang terkena virus covid-19, walaupun didata tersebut terlihat sedikit

tetapi masyarakat harus tetap menjaga kesehatan dan mematuhi peraturan yang telah dibuat oleh pemerintah agar terhindar dari virus covid-19.

Tidak dipungkiri juga bahwa dalam bidang pendidikan di daerah Kabupaten OKI khususnya wilayah Pedamaran, sekolah masih tetap mengikuti aturan pemerintah yaitu melakukan kegiatan pembelajaran *online*, dan salah satu sekolah di Kabupaten OKI dengan menggunakan sistem pembelajaran *online* yaitu SMPN 1 Pedamaran. Semenjak kasus covid-19 muncul di Indonesia, SMPN 1 Pedamaran telah mengikuti aturan pemerintah dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran *online* selama dimasa pandemi covid-19, alasan peneliti memilih SMPN 1 Pedamaran adalah karena peneliti ingin mengetahui apakah pembelajaran di Sekolah Kota Palembang dan luar Kota Palembang sama halnya dalam melaksanakan kegiatannya, dan terlebih lagi SMPN 1 Pedamaran merupakan sekolah negeri unggulan di daerah tersebut yang pastinya sekolah tersebut bisa memberikan kualitas yang terbaik dalam melakukan kegiatan pembelajarannya, tetapi disisi lain dengan melakukan kegiatan pembelajaran *online* pasti ada hambatan yang terjadi saat berlangsungnya pembelajaran, dan salah satu hambatannya adalah tidak semua jangkauan sinyal bisa masuk di daerah tersebut.

Saat selama pembelajaran *online* sedang berlangsung dan tidak tatap muka maka banyak sekali media-media pembelajaran *online* yang bisa diakses dan digunakan oleh guru dan siswa untuk mempermudah selama kegiatan pembelajaran secara *online* seperti *E-learning*, *Zoom*, *Google Classroom*, dan lain-lainnya. Media yang sering digunakan oleh sekolah adalah *WhatsApp*, mengakses aplikasi-aplikasi seperti yang disebutkan diatas tersebut tentu saja ada kekurangan dan kelebihan,nya,

kelebihannya adalah dalam saat proses belajar, siswa bisa mengakses aplikasi tersebut kapan saja dan dimana saja tetapi kekurangannya adalah minimnya fasilitas seperti tidak semua siswa memiliki ponsel untuk belajar, kuota internet terbatas, sinyal yang sering gangguan maka dari itu pemerintah juga memberikan dana subsidi berupa kuota internet belajar untuk para siswa.

Pendidikan merupakan hal yang paling mendasar dan berperan penting sekali didalam kehidupan semua orang, karena melalui pendidikan tersebut seseorang dapat mengembangkan keahlian dan potensi pada dirinya. Belajar merupakan proses melihat, mengamati, menalar, mengomunkasikan, dan memahami sesuatu. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini sangat berkembang pesat dan berpengaruh pada berbagai bidang, salah satunya adalah teknologi informasi dan komunikasi didalam kegiatan pembelajaran. Teknologi didalam pendidikan sangat berperan untuk memberikan kemudahan bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua pelaku yaitu guru dan siswa. Bahan pembelajaran dapat berupa pengetahuan, nilai-nilai keagamaan, nilai-nilai sosial, sikap, perilaku dan keterampilan. Pembelajaran merupakan akumulasi dari konsep mengajar (*teaching*) dan konsep belajar (*learning*), dari dua konsep tersebut tertuju kepada penumbuhan aktivitas siswa (Rusman, 2017:1). Konsep tersebut dapat dipandang sebagai suatu sistem, sehingga dalam sistem belajar ini diarahkan kepada siswa untuk memfasilitasi pencapaian kompetensi yang telah dirancang dalam kurikulum serta media yang harus dikembangkan, untuk itu kegiatan belajar

dan pembelajaran harus dirancang sebaik mungkin agar tercapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Proses dalam pembelajaran, siswa perlu didukung dan diberikan motivasi saat melakukan kegiatan belajar, guru juga memiliki peran yang sangat penting memberikan pembelajaran yang menarik untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dan juga untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Agar terciptanya pembelajaran yang bermakna tentunya harus mengoptimalkan pembelajaran yang lebih diarahkan pada aktivitas modernisasi, apalagi saat ini teknologi semakin berkembang pesat dan semakin canggih. Perkembangan teknologi memberikan pengaruh terhadap pendidikan karena kebutuhan dari pendidikan senantiasa meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pembelajaran dan pengelolaan sistem pendidikan (Yaniawati, 2010). Dalam perkembangan teknologi saat ini, muncul dan berkembangannya berbagai inovasi dalam sistem pembelajaran yang dimana merupakan salah satu solusi yang dapat didesain dan dilaksanakan oleh guru dengan memaksimalkan media yang tersedia seperti media daring (*online*).

Penerapan pembelajaran daring (*online*) ini tentunya menuntut kesiapan bagi kedua belah pihak, baik itu dari tenaga pendidikan maupun dari siswa, dan bagaimanapun pembelajaran daring (*online*) ini sangat membutuhkan bantuan teknologi yang mempuni agar bisa diakses sehingga dapat mempelancarkan proses pembelajaran (Anita, 2020). Dengan melakukan pembelajaran daring (*online*), para siswa juga membutuhkan media pembelajaran daring (*online*), dengan adanya penggunaan media tersebut bukan berarti akan menjamin kegiatan pembelajaran yang dilakukan berjalan dengan lancar, akan tetapi tanpa adanya media maka

kegiatan pembelajaran tersebut juga tidak bisa dilakukan dengan baik. Salah satu pemanfaatan pembelajaran daring tersebut adalah dengan menggunakan metode *e-learning*.

Ismantohadi, dkk (2015) menyebutkan bahwa pembelajaran daring sebagai *e-learning*. Didefinisikan sebagai proses pembelajaran dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang merupakan hasil integrasi secara sistematis atas komponen-komponen pembelajaran dengan memperhatikan mutu, sumber belajar, dan berciri khas adanya interaksi pembelajaran (*engagement*) lintas ruang waktu dan ruang. Meskipun istilah *e-learning* sendiri sudah dikenalkan jauh sebelum itu. Istilah lain pun juga sering terdengar senada dengan pembelajaran daring, yaitu pembelajaran *online*, pembelajaran berbasis internet, pembelajaran virtual, dan lain-lainnya.

SMPN 1 Pedamaran merupakan salah satu sekolah yang selama kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring (*online*) dengan menggunakan media pembelajaran *online*, media pembelajaran yang sering digunakan siswa SMPN 1 Pedamaran yaitu *WhatsApp*. Media pembelajaran *online* tersebut sesungguhnya dirancang untuk mempermudah interaksi guru dan siswa dalam menggunakan media *online*. Media ini memberikan kemudahan bagi guru untuk mengeksplorasi gagasan keilmuannya yang dimiliki kepada siswa, inovasi yang diberikan dengan tujuan untuk membantu dan menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, efisien, dan menyenangkan. Dalam kegiatan pembelajarannya siswa diberikan tugas dan materi pembelajaran dari guru melalui *WhatsApp*, fitur media pembelajaran saat ini sudah cukup lengkap dan memadai tetapi masih banyak juga

para siswa yang belum mengerti dan sepenuhnya menguasai teknologi terutama kegunaan media pembelajaran *online*, dan keterbatasan fasilitas yang membuat terhambat seperti kuota internet dan jaringan internet yang kurang memadai sehingga siswa dan guru menjadi sulit untuk melakukan kegiatan pembelajaran *online*.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti mengambil judul mengenai “Efektivitas Komunikasi Pembelajaran Kelas 8 SMPN 1 Pedamaran Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran *Online* Via *WhatsApp* di Masa Pandemi Covid-19”

1.2 Identifikasi Masalah

1. Siswa kesulitan dalam berkomunikasi saat menggunakan media pembelajaran *online* karena sering terkendala jaringan.
2. Siswa kesulitan dalam pembelajaran karena keterbatasan kuota yang dimiliki.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: “Bagaimana efektivitas komunikasi pembelajaran kelas 8 SMPN 1 Pedamaran terhadap penggunaan media pembelajaran *online* via *WhatsApp* di masa pandemi covid-19.”

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui mengapa siswa kesulitan dalam berkomunikasi saat menggunakan media pembelajaran *online* karena sering terkendala jaringan.

2. Untuk mengetahui mengapa siswa kesulitan dalam pembelajaran karena keterbatasan kuota yang dimiliki.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat berguna pengembangan sarana pengetahuan Ilmu Komunikasi didalam bidang akademis, dan khususnya terhadap efektivitas komunikasi.

1.5.2 Manfaat Praktis

Dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai salah satu refensi penelitian selanjutnya, dalam penggunaan media pembelajaran pentingnya memahami efektivitas komunikasi pembelajaran siswa sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan baik itu di SMPN 1 Pedamaran maupun Sekolah lainnya.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah dimana sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada efektivitas komunikasi pembelajaran kelas 8 SMPN 1 Pedamaran terhadap penggunaan media pembelajaran *online* via *WhatsApp* di masa pandemi covid-19. Dalam penelitian ini, media pembelajaran *online* yang akan dijelaskan dalam penelitian tersebut adalah *WhatsApp*. *WhatsApp* adalah media komunikasi pembelajaran yang saat ini digunakan dalam pembelajaran *online* apalagi terkait kasus wabah pandemi covid-19 tersebut, dengan menggunakan media pembelajaran *online* menjadi salah satu cara alternatif dalam bidang

pendidikan untuk tetap berjalannya proses kegiatan belajar mengajar selama masa pandemi covid-19.

